



Pengenalan Penggunaan Media Penyimpanan Data Berbasis Internet dalam Mendukung Kegiatan Administrasi Pengajaran di SDN Ngampel 01, Mejayan, Madiun

Yudha Adi Kusuma^{1*}, Alim Citra Aria Bima²

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun, Indonesia, 63118

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Indonesia, 63118

E-mail*: yudhakusuma@unipma.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1088>

Info Artikel:

Diterima :

26-01-2023

Diperbaiki :

20-02-2023

Disetujui :

12-04-2023

Kata Kunci: Internet, Media Penyimpanan, Administrasi

Abstrak: Media penyimpanan berbasis internet berkembang seiring waktu. Keberadaan *hardware* dalam menyimpan data lama kelamaan akan ditinggalkan. Selain tidak praktis faktor lain seperti mudah terinfeksi virus menjadikan risiko yang tidak langsung dapat terjadi. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah mengenalkan aplikasi media penyimpanan dalam mendukung administrasi pengajaran berbasis internet. Sasaran pengabdian ini adalah guru dan tendik di SDN Ngampel 01. Selama pengabdian berlangsung menimbulkan antusias guru dan tendik sehingga menambah pengetahuan baru dalam hal administrasi data berbasis internet.

Abstract: Over time, Internet-based storage media evolved. The existence of hardware for storing data will gradually be abandoned. In addition to being impractical, other factors, such as being easily infected with viruses, make indirect risks possible. Therefore, the service activity carried out is to introduce storage media applications to support internet-based teaching administration. Teachers and staff at SDN Ngampel 1 are the intended audience for this service. During the service, it aroused the enthusiasm of teachers and staff so as to add new knowledge in terms of internet-based data administration.

Keywords: Internet, Storage Media, Administration

Pendahuluan

Media penyimpanan berguna dalam mendukung kegiatan administrasi. Perkembangan penyimpanan sebagai pendukung kegiatan administrasi tidak hanya menggunakan media hardware akan tetapi sudah bisa melalui *cloud storage*. Keberadaan *cloud storage* memberikan penyimpanan gratis dengan batas tertentu serta dapat digunakan secara fleksibel dan sewaktu-waktu (Ajismanto and Purnama 2022). Kemudahan *cloud storage* mempengaruhi kegiatan dunia pendidikan di Indonesia. Kegiatan dunia pendidikan saat ini seperti proses pembelajaran, pelaporan serta kegiatan akademik lainnya mulai berkembang ke tahap digitalisasi data (Wijaya, Sadikin, and Nehemia 2022). Pengaruh digitalisasi data memberikan dampak terhadap sistem pembelajaran yang sudah tersinkronisasi dengan jaringan internet (Astawa, Sudiarta, and Suweken 2021).

Pengaruh jaringan internet terhadap *Information and Communication Technology* (ICT) membuat informasi dan ilmu pengetahuan dapat diterima tanpa batasan tatap muka secara konvensional pada ruang kelas (Rohidin et al. 2022). Walaupun pembelajaran dapat dilakukan tanpa tatap muka, seorang guru dituntut menjalankan cita-cita pendidikan nasional. Wujud dari cita-cita pendidikan nasional tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terkait guru sebagai pendidik profesional. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa berkembang mengikuti perubahan zaman, pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi profesi yang memiliki kualitas dan berdaya saing di masyarakat (Syaidah, Suyadi, and Ani 2018).

Bentuk dukungan dalam meningkatkan kualitas profesi seorang guru perlu adanya pengetahuan terhadap penyimpanan data dalam menunjang kebutuhan pekerjaan. Kebutuhan dalam pengarsipan data digital seperti perangkat pengajaran (Septikasari et al. 2022) maupun data pribadi penunjang pekerjaan (Ismawan, Irfansyah, and Apriyani 2018) harus disusun secara sistematis agar memudahkan dalam proses pencarian. Selain itu manfaat lainnya adalah sebagai *back up* dari kehilangan data (Setiawan and Yudha 2021). Pada kegiatan pengajaran manfaat pengarsipan data digital dapat digunakan dalam wadah pengumpulan tugas berbasis *paperless* dan memudahkan evaluasi tugas siswa (Simangunsong 2021).

Begitu pentingnya manfaat media penyimpanan dan pengarsipan digital seringkali membuat guru perlu waktu adaptasi dalam penggunaannya. Faktor usia yang tidak muda lagi dan hampir menjelang pensiun seringkali membebani para guru (Noviadi et al. 2022). Kondisi lain yang mendesak akibat pandemi Covid 19

mendorong setiap guru agar selalu berbenah terhadap pengetahuan baru dari kebiasaan sebelumnya dalam hal pengajaran maupun pengarsipan data. Kebiasaan guru menyimpan data perangkat ajar lewat *flashdisk* sering kali dapat menyusahkan tendik (Harmawati and Mayasari 2022) karena bila sewaktu-waktu butuh data tersebut diperlukan pengiriman ulang dari isi data di dalam *flashdisk*.

Berdasarkan *problem* yang dihadapi maka perlu adanya kontribusi terhadap alternative solusi dalam kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi (Yandi, Armansyah, and Ariawijaya 2022) salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendampingan pemanfaatan terhadap media penyimpanan yang eksis digunakan. Kegiatan pengabdian dilakukan di SDN Ngampel 01 dengan sasaran adalah guru dan tendik. Tujuan pengabdian diharapkan kedepannya dapat memberi kemudahan guru dan perangkat dalam manajemen data (Dwiyono, Saputra, and Setiawan 2022). Selain itu juga dapat mengurangi keterbatasan penggunaan alat penyimpanan seperti flashdisk, hardisk, dll (Ikhsan, Suhaman, and Hidayat 2020) yang rawan terinfeksi virus pada laptop / komputer yang digunakan oleh guru.

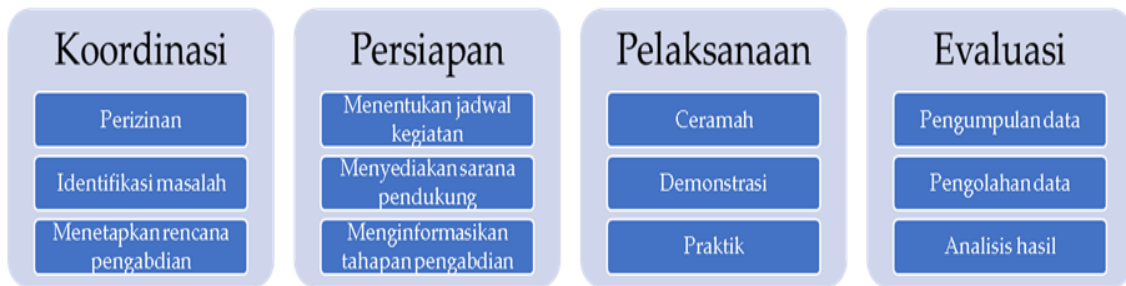
Metode

Kondisi dari SDN Ngampel 01 disajikan pada Gambar 1. Kondisi SDN Ngampel 01 dijadikan kajian awal informasi dalam kegiatan pengabdian. Sasaran kegiatan pengabdian adalah guru dan tendik. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengedukasi penggunaan media penyimpanan. Pengabdian ini dikenalkan media penyimpanan jangka panjang dan jangka pendek. Penyimpanan jangka pendek digunakan untuk penyimpanan sementara dan hanya tujuan cetak. Penyimpanan jangka pendek pada kegiatan pendampingan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Penyimpanan jangka panjang digunakan untuk penyimpanan permanen dan dapat diperbarui setiap saat. Penyimpanan jangka panjang pada kegiatan pendampingan dengan menggunakan aplikasi GoogleDrive.



Gambar 1. Kondisi SDN Ngampel 01

Kegiatan pengabdian dilakukan di SDN Ngampel 01 selama \pm 1 bulan. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Gambar 2 memperlihatkan tahapan pengabdian yang dilakukan. Secara umum kegiatan pengabdian melalui 4 tahapan yaitu koordinasi, persiapan pengabdian, pelaksanaan pengabdian dan evaluasi pengabdian. Penjelasan dari setiap tahapan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Pengabdian

1) Koordinasi dengan pihak SDN Ngampel 01

Kegiatan koordinasi dilakukan selama 3 hari. Kegiatan koordinasi yang dilakukan diawali kegiatan pengabdian adalah pengurusan perizinan. Kegiatan perizinan bertujuan untuk mengurus legalitas dari kegiatan pengabdian (Kusuma and Sudarni 2022c) baik dari kampus maupun dari pihak SDN Ngampel 01. Tahapan lanjutan setelah perizinan terpenuhi adalah identifikasi masalah. Proses identifikasi masalah melalui diskusi terhadap sasaran pengabdian yaitu guru dan tendik. Informasi dari identifikasi masalah bermanfaat dalam rencana pengabdian yang akan dilakukan. Penentuan rencana pengabdian agar kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran (Kusuma and Sudarni 2022b) sesuai dengan kebutuhan dari guru dan tendik.

2) Persiapan kegiatan pengabdian

Kegiatan persiapan dilakukan selama 4 hari. Kegiatan persiapan dilakukan setelah koordinasi dengan pihak SDN Ngampel 01 tuntas. Kegiatan persiapan dimulai dengan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Penentuan jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal tidak efektif guru dan tendik sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Bila jadwal sudah ditentukan tidak lupa untuk menyediakan sarana pendukung pengabdian. Bentuk sarana pendukung berupa cetak materi pengabdian, LCD proyektor serta seperangkat laptop. Sebelum dilakukan pelaksanaan pengabdian dilakukan *breefing* untuk menginformasikan tahapan pengabdian. Bentuk informasi pengabdian

bertujuan agar tidak terjadi miskomunikasi saat kegiatan pengabdian berlangsung (Kusuma and Bima 2022).

3) Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 8 hari. Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui 3 tahap yaitu ceramah, demonstrasi dan praktik. Kegiatan ceramah bertujuan untuk memaparkan materi terkait media penyimpanan dan aplikasi apa yang mudah digunakan (Kusuma and Fandidarman 2022). Pada pengabdian ini dipilih aplikasi WhatsApp untuk penyimpanan jangka pendek dan aplikasi GoogleDrive untuk penyimpanan jangka panjang. Kegiatan ceramah juga dikenalkan fitur atau komponen yang ada di aplikasi WhatsApp dan GoogleDrive. Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan cara guru dan tendik mencoba aplikasi pada peralatan yang disediakan. Hal tersebut bertujuan agar guru dan tendik mencermati langkah dalam melakukan manajemen pengarsipan. Tahapan akhir adalah guru dan tendik melakukan praktik langsung. Praktik yang dilakukan mulai dari membuat akun, melakukan penyimpanan data sampai tahapan menyusun data sehingga memudahkan proses pencarian.

4) Evaluasi kegiatan pengabdian

Akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi diawali dengan pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner (Kusuma and Sudarni 2022a). Penyebaran kuesioner pada guru dan tendik SDN Ngampel 01. Hasil pengumpulan data kuesioner kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan *software* statistik. Hasil pengolahan data digunakan untuk tahapan analisis hasil. Tujuan analisis hasil untuk mengetahui dampak terhadap kegiatan pengabdian yang akan dijalankan apakah memberikan kontribusi sesuai dengan rencana pengabdian atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Gambar 3 menunjukkan aktivitas dari kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi. Kegiatan koordinasi meliputi perizinan, identifikasi masalah dan menetapkan rencana pengabdian. Bila koordinasi sudah selesai dilakukan maka tahapan persiapan pengabdian. Kegiatan persiapan meliputi menentukan jadwal kegiatan, menyediakan sarana pendukung dan

menginformasikan tahapan pengabdian. Tahapan persiapan bila sudah selesai maka lanjut tahapan pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan dibagi ceramah, demonstrasi dan praktik. Semua tahapan pengabdian diakhiri dengan kegiatan evaluasi.



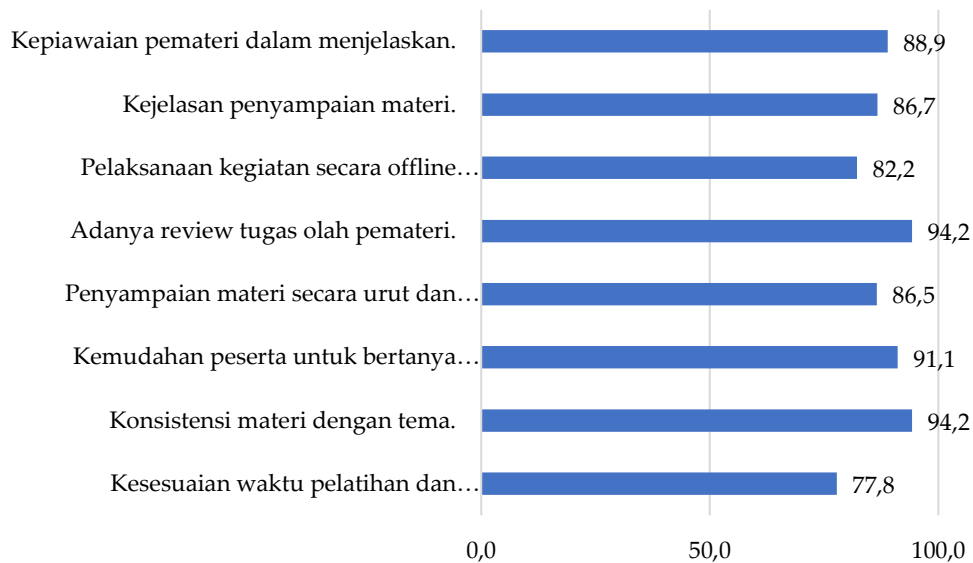
Gambar 3. Tahapan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dikenalkan media pengarsipan sebagai sarana pengarsipan. Pada pengabdian ini digunakan aplikasi WhatsApp dan GoogleDrive. Guru dan tendik diberikan praktik untuk mencoba, menerapkan dan mengaplikasi fungsi dari aplikasi WhatsApp dan GoogleDrive. Praktik penggunaan aplikasi diawali pada WhatsApp. Penggunaan WhatsApp seringkali digunakan guru dan tendik dalam hal berkirim pesan saja. Padahal dalam peruntukannya dapat digunakan sebagai penyimpanan sementara pengganti *flashdisk*. Namun kekurangannya adalah batas penyimpanan kecil dan rawan kehilangan data bila sewaktu-waktu terhapus tanpa disadari. Selain WhatsApp juga dikenalkan aplikasi GoogleDrive. Pada pengabdian ini dikenalkan GoogleDrive sebagai solusi penyimpanan permanen dengan batas maksimal penyimpanan *free* ± 25 GB. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan

terhadap guru dan tendik adalah mereka antusias terhadap kegiatan. Guru dan tendik mengharapkan adanya pengabdian sejenis dapat dilakukan kembali sehingga menambah kebaruan pengetahuan.

Kegiatan evaluasi pengabdian dilakukan di minggu terakhir dari jadwal pengabdian. Kegiatan evaluasi melalui penyebaran kuesioner. Hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui data identitas responden. Hasil identitas responden diketahui bahwa kuantitas guru berjumlah 9 serta tendik berjumlah 4. Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui kuantitas laki-laki berjumlah 7 dan perempuan berjumlah 6. Selain data identitas responden juga diketahui hasil rekapitulasi pengumpulan data responden. Hasil rekapitulasi berasal dari jawaban responden berjumlah 13 orang. Pengisian jawaban responden dinilai dengan angka 1 sampai 5 (Sugiyono 2015). Kriteria nilai 1 sampai 5 adalah nilai 1 "sangat tidak puas", nilai 2 "tidak puas", nilai 3 "netral", nilai 4 "puas" dan nilai 5 "sangat puas".

Pengolahan hasil rekapitulasi kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4. Pernyataan dari pengujian dari kuesioner adalah "kesesuaian waktu pelatihan dan pendampingan", "konsistensi materi dengan tema", "kemudahan peserta untuk bertanya terhadap hal yang dibingungkan", "penyampaian materi secara urut dan sistematis", "adanya review tugas olah pemateri", "pelaksanaan kegiatan secara *offline* dengan pembandingan intensif", "kejelasan penyampaian materi" dan "kepiawaian pemateri dalam menjelaskan". Hasil rekapitulasi dalam bentuk grafik dengan satuan persentase. Nilai persentase tertinggi mencapai 94,2 % terdapat pada pernyataan "konsistensi materi dengan tema" dan "adanya review tugas olah pemateri". Keberadaan nilai tinggi memberikan *feedback* terhadap keunggulan dari kegiatan yang dilakukan sehingga bila perlu keunggulan ini dipertahankan untuk pengabdian sejenis berikutnya. Nilai persentase terendah mencapai 77,8 % terdapat pada pernyataan "kesesuaian waktu pelatihan dan pendampingan". Nilai presentasi terkecil akibat terkendala cuaca maupun kegiatan insidental SDN Ngampel 01.



Gambar 4. Hasil Pengolahan Kuesioner (dalam %)

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian penggunaan media penyimpanan data berbasis internet dapat menambah pengetahuan peserta pengabdian yaitu guru dan tendik. Peserta pengabdian merasa antusias mengikuti kegiatan pengabdian sampai berakhirnya program tanpa adanya absensi. Proses kegiatan pengabdian melalui 4 tahapan yaitu koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua prosedur tahapan pengabdian dijalankan pelaksanaan dengan minimal kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa nilai persentase tertinggi mencapai 94,2 % terdapat pada pernyataan “konsistensi materi dengan tema” dan “adanya review tugas olah pemateri”. Sedangkan, nilai persentase terendah mencapai 77,8 % terdapat pada pernyataan “kesesuaian waktu pelatihan dan pendampingan”. Tingginya dan rendahnya dari nilai presentase hasil pengisian kuesioner responden dipengaruhi faktor internal dan eksternal selama pengabdian berlangsung. Kedepannya diharapkan kriteria yang menjadi keunggulan dapat dipertahankan sedangkan kriteria yang menjadi kelemahan wajib dilakukan perbaikan sehingga tercapainya jalannya pengabdian yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Referensi

- Ajismanto, Fahmi, and Jaka Purnama. 2022. “Penerapan Dan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Untuk Mendukung Pembelajaran Bagi Siswa Dan Siswi SMK PGRI 2 Palembang.” *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 1, no. 1: 38–42.
- Astawa, I Wayan Puja, I Gusti Putu Sudiarta, and Gede Suweken. 2021. “Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Google For Education Untuk Pembelajaran Matematika.” In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS)*, 1039–45.

- Dwiyono, Yudo, Galih Yudha Saputra, and Bagus Rekso Setiawan. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Sebagai Penunjang Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Samarinda." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)* 2, no. 1: 154–61.
- Harmawati, Diah, and Dian Mayasari. 2022. "Pelatihan Pembuatan Google Drive Untuk Guru - Guru TK Al-Fatah." *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4: 68–73.
- Ikhsan, Ali Nur, Jali Suhaman, and Muslimin Hidayat. 2020. "Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Dan Berbagi Bahan Ajar Bagi Guru SMP Negeri 3 Kalimantan." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1: 256.
- Ismawan, Fiqih, Puput Irfansyah, and Dwi Dani Apriyani. 2018. "Pengoptimalan Cloud Storage – Google Drive Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMP Dan SMA." *Jurnal PkM : Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1: 61–70.
- Kusuma, Yudha Adi, and Alim Citra Aria Bima. 2022. "Pendampingan Pembuatan Video Profil Kelompok Peternak Sebagai Media Promosi Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Olahan Susu Sapi." In *SENDIKO: Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 1:26–32.
- Kusuma, Yudha Adi, and Bayu Fandidarma. 2022. "Pendampingan Pembuatan Mikrohidro Sebagai Alternatif Penerangan Jalan Desa Kresek Kabupaten Madiun." *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1: 46–53.
- Kusuma, Yudha Adi, and Dyan Hatining Ayu Sudarni. 2022a. "Pendampingan Pembuatan Digester Biogas Berbasis Portabel Sebagai Alternatif Bahan Bakar Dan Penerangan Kandang." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2: 179–86.
- — —. 2022b. "Pengenalan Jenis Botol Plastik Berdasarkan Peruntukannya Dalam Aktivitas Keseharian." *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3: 215–22.
- — —. 2022c. "Pengenalan Pengolahan Sampah Botol Plastik Sebagai Bahan Baku Energi Alternatif." *TEKMULOGLI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2: 149–54.
- Noviadi, Andri, Juju Juandi, Hendi, and Karizal. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive Training." *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2: 911–20.
- Rohidin, Kardiman, Agus Khobir Permana, Imam Syahrobani, Arief Rahman, and Tuti Tursilah. 2022. "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan* 3, no. 2: 147–57.
- Septikasari, Resti, Ahmad Taufiq Yuliantoro, Sri Enggar KD, Ratih Purnama Pertiwi, Tri Ratna Dewi, and Dyah Pravitasari. 2022. "Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Bagi Para Guru Di Mi NU Raman Agung

- Kecamatan Buay Madang Timur." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2: 59–68.
- Setiawan, Topan, and Mohamad Fandra Yudha. 2021. "Pelatihan Penggunaan Google Drive Untuk Pengarsipan Data Digital Bagi SDM PKH Kabupaten Garut." *Jurnal AbdiMU: Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2: 53–63.
- Simangunsong, Anita Debora Br. 2021. "Pelatihan Pembuatan Soal Dengan Google Drive Untuk Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Abdidas* 2, no. 5: 1115–19.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaidah, Umu, Bambang Suyadi, and Hety Mustika Ani. 2018. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12, no. 2: 185–91.
- Wijaya, Ibnu Sani, Ali Sadikin, and Afrizal Nehemia. 2022. "Peningkatan Keterampilan Penggunaan Aplikasi Google Drive Bagi Guru SMK Negeri 1 Kota Jambi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)* 1, no. 1: 22–27.
- Yandi, Tri Eka, Yudi Armansyah, and Musi Ariawijaya. 2022. "Pendampingan Penggunaan Google Sebagai Pendukung Digitalisasi Pemerintahan Desa." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3: 355–64.